

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Usman, (2011:41) Metode penelitian ialah prosedur atau pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian, supaya sesuai dengan prosedur dan mempunyai langkah-langkah sistematis. Metode penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang akan diteliti, kemudian penelitian menjadi terstruktur dan metode ini akan menyesuaikan dengan kajian pemecahan permasalahan yang akan dikaji.

Menurut Sugiyono, (2015:7) Metode kuantitatif atau bisa disebut juga dengan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif adalah sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang analisisnya menggunakan statistika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu objek dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek yang diteliti melalui proses penghitungan data secara statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Syahrums & Salim, (2014:103), Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai misalnya variabel model kerja, keuntungan dan sebagainya. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Permasalahan pariwisata di Bukit Pasir Gowong Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:
 - a. Pintu masuk dan tempat penjualan tiket.
 - b. Aksesibilitas
 - c. Sarana dan Prasarana
 - d. Pengamanan wilayah di Bukit Pasir Gowong.
2. Potensi yang dimiliki oleh Bukit Pasir Gowong sebagai daya tarik wisata di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:
 - a. Panorama alam
 - b. Paralayang
 - c. *Motor Cross*
 - d. Tempat Berkemah/*Camping ground*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sumaatmadja (1988:105), Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam membahas permasalahan supaya dapat terselesaikan masalah yang sedang diteliti dan penerapan Teknik pengumpulan data bergantung kepada kebutuhan data yang harus dikumpulkan dan disesuaikan dengan permasalahan penelitian.

Tujuan dalam Teknik pengumpulan data ini supaya penelitian yang dilakukan sesuai dengan target yang ingin dicapai dan data yang didapatkan dilapangan merupakan data yang akurat. Adapun beberapa Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah:

- a. Observasi

Menurut Siyoto & Sodik, (2015:77), metode observasi adalah cara yang paling efektif untuk melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.

b. Wawancara

Menurut Nasution, (2014:113), Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya kepada seorang narasumber baik individu atau kelompok yang berada di lokasi penelitian tersebut.

c. Kuisisioner

Menurut Sumaatmadja, (1988:119), Kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data yang tidak berhadapan langsung dengan responden. Biasanya kuisisioner berupa pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu beserta pilihan jawabannya. Pengumpulan data ini tidak ada kesempatan untuk menjelaskan item atau pertanyaan yang mungkin tidak dimengerti oleh responden.

d. Studi Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, peta, majalah, laporan-laporan penelitian terdahulu, jurnal dan berkas-berkas lain yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dan menghimpun sebuah data secara tertulis maupun data secara grafis.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, menghemat waktu dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, lalu supaya diperoleh data yang sesuai, berkualitas serta akurat (Sumaatmadja, 2013:203). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuisisioner dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung, contoh:

a. Data Fisis wilayah penelitian yaitu :

- 1) Lokasi penelitian
- 2) Fisiografi
- 3) Geologi dan Geomorfologi
- 4) Cuaca dan Iklim
- 5) Tanah
- 6) Penggunaan Lahan

b. Data sosial ekonomi masyarakat kawasan penelitian yaitu :

- 1) Jumlah dan Kepadatan Penduduk
- 2) Komposisi Penduduk
- 3) Sarana dan Prasarana Transportasi
- 4) Sarana dan Prasarana Sosial
- 5) Sarana dan Prasarana Ekonomi

2. Pedoman Wawancara

Merupakan suatu pedoman yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian. Pedoman wawancara ini ditujukan untuk Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dan Ketua Karang Taruna.

Contoh pedoman wawancara:

- a. Bagaimana awal mula ditemukannya Bukit Pasir Gowong ini ?
- b. Sejak kapan Bukit Pasir Gowong dibuka untuk warga ?
- c. Bagaimana warga memanfaatkan lahan yang ada Bukit Pasir Gowong tersebut ?

3. Pedoman Kuisioner

Pedoman kuisioner merupakan suatu pedoman yang dilakukan dengan cara menentukan sampel dari jumlah populasi yang bertujuan untuk memperoleh data dari responden. Pedoman kuisioner ini ditujukan untuk

pengunjung dan masyarakat di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Indikator pedoman kuisioner :

- 1) Menurut bapak/ibu bagaimana letak Bukit Pasir Gowong ?
 - a. Streategis
 - b. Tidak Strategis
- 2) Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pemanfaatan Bukit Pasir Gowong dijadikan sebagai objek wisata ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sabar (2007) yang dikutip oleh Nurdin & Hartati, (2019:91), Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus. Sedangkan, Populasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengelola yang terdiri dari Karang Taruna dan Badan Usaha Milik Desa.
2. Masyarakat Kampung Cihalisan Desa Nanggewer berjumlah 1.304 orang.
3. Pengunjung berjumlah 50 orang responden yang diambil jumlah pengunjung per-minggu.

Tabel 3.1
Jenis Populasi

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Pengelola	2 orang
2	Masyarakat	1.304 orang
3	Pengunjung	50 orang

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi

dan bukan populasi itu sendiri (Priyono, 2008). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Purposive sampling*

Purposive sampling adalah teknik sampel yang bertujuan, maksudnya teknik sample ini digunakan apabila anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman, 2011:45). Dalam pengambilan sampel ini dikhususkan pada orang yang terpilih dan dipercaya yaitu Kepala Desa Nanggewer dan Kepala Badan Usaha Milik Desa di Desa Nanggewer.

2. *Sample Random Sampling*

Menurut Usman (2011:44), *Sample Random Sampling* adalah sampel yang memiliki ciri disetiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Yang termasuk pada sample ini adalah masyarakat yang berada di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 40 orang diambil 3% dari jumlah warga kampung Cihalisan yang berjumlah 1.304 orang.

3. *Sampling Aksidental*

Sampling Aksidental yaitu sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada (Nasution, 2014:98). Orang yang termasuk dalam sampel ini adalah wisatawan atau pengunjung 15 orang dengan presentasi 15% dari jumlah pengunjung per-hari yaitu 50 orang.

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Karang Taruna	1 orang	<i>Purposive sampling</i>	100%	1 orang
2	Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	1 orang	<i>Purposive sampling</i>	100%	1 orang
3	Masyarakat Kampung Cihalisan	1.304 orang	<i>Random sampling</i>	3%	40 orang
4	Pengunjung	50/minggu	<i>Accidental sampling</i>	60%	30 orang
Jumlah					72 orang

(Sumber : Hasil Observasi Penelitian, 2023)

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif pada dasarnya berarti penekanan terhadap masalah serta usaha untuk pemecahannya, yang dilakukan dengan upaya upaya yang banyak didasarkan pada pengukuran. Data yang didapat dari responden kemudian dapat dikelompokkan dan ditabulasi, serta mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis dalam bentuk angka dan menarik kesimpulan.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis adalah data yang sudah dipertimbangkan yang mempunyai keterkaitan dengan apa yang ada dilapangan.

1. Teknis Analisis Data Kuantitatif Sederhana

Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = jumlah setiap alternatif jawaban

Fo = jumlah frekuensi

n = jumlah responden

Setelah diolah dengan rumus diatas dan mendapatkan hasil persentasenya, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Persentase Data kuantitatif

No	Persentase	Keterangan
1	0%	Tidak ada
2	1%-24%	Sebagian kecil
3	25%-49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-74%	Lebih dari setengahnya
6	75%-99%	Sebagian besar
7	100%	seluruhnya

(Sumber : Hasil Observasi Penelitian, 2023)

2. Teknik Analisis Sapta Pesona

Berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor.5/UM.209/MPPT/89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona dalam Rahmawati et al., (2017), Sapta Pesona didefinisikan untuk kondisi yang mana harus di wujudkan dalam rangka menarik minat para wisatawan untuk berkunjung kesuatu daerah atau wilayah di negara Indonesia. Berikut terdapat tujuh unsur sapta pesona sebagai berikut:

a. Aman

Kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang dapat memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

b. Tertib

Suatu kondisi dimana lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta efisien sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan

kepastian bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

c. Bersih

Suatu kondisi dimana lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

d. Sejuk

Suatu kondisi lingkungan di daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman bagi wisatawan dalam melakukan kunjungannya ke daerah tersebut.

e. Ramah

Suatu kondisi lingkungan tempat wisata yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata yang mencerminkan suasana yang akrab dan terbuka.

f. Indah

Suatu kondisi lingkungan di daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik serta memberikan kesan yang mendalam bagi wisatawan sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisata yang lebih luas.

g. Kenangan

Suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan yang indah bagi wisatawan.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu instrument pengidentifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan (Nuraini, 2020). Beberapa ahli

menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrument perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Analisis ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi: Kekuatan (*strength*), Kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*), dan Ancaman (*threats*).

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah yang harus dilakukan agar berjalan secara teratur dan terib. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini observasi lapangan, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal, pembuatan instrument penelitian, pembuatan lembar observasi dan pembuatan lembar kuisisioner.

2. Pelaksanaan

- a. Wawancara
- b. Pengumpulan data
- c. Pengolahan data
- d. Analisis data

3. Pelaporan penelitian

- a. Penyusunan laporan
- b. Pengandaan laporan
- c. Uji laporan penelitian
- d. Memberikan kesimpulan terhadap penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Juni 2024, adapun tempat penelitian ini berada di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Observasi Lapangan							
2	Seminar Kelas							
3	Penyusunan Proposal							
4	Ujian Proposal							
5	Penelitian Lapangan							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Sidang Skripsi							